



UNIVERSITAS WIRARAJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 091/SP.HCP/LPPM/UNIJA/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

- Nama : Arief Hidayatullah Khamainy, SE., M.Ak
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- Nama : Dessy Novitasari Laras Asih, SE., MM
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

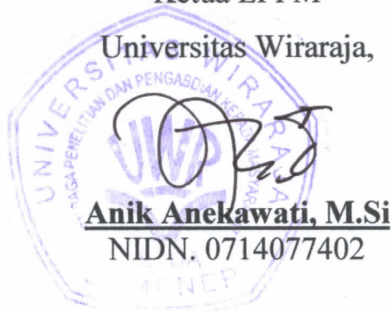
Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pengungkapan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 18 Oktober 2019

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,


Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Submission date: 08-Oct-2019 03:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 1188068721

File name: Artikel_Upload_OJS.doc (489.5K)

Word count: 3823

Character count: 26539

by Arief Hidayatullah Khamainy

PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Arief Hidayatullah Khamainy

Dessy Novitasari Laras Asih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

ariefkhamainy@wiraraja.ac.id

Abstract

The purpose of this research is expected to be useful for stakeholders in seeing CSR disclosure in the company in testing and analyzing its effect on the company's financial performance and with the presence of anti-corruption disclosure whether it will strengthen effect of CSR disclosure on the company's financial performance or not. The study population in this study were all mining companies registered on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with a total of 63 companies. The research sample was taken using a random sampling technique that was calculated by the Slovin formula so that 54 samples were obtained for analysis. Linear Regression Analysis and Moderation Regression Analysis was chosen as the analysis technique used in this study. The results show that CSR disclosure does not affect the company's financial performance, and anti-corruption disclosure does not affect the relationship between the two

Kata Kunci : *CSR Disclosure, Anti-Corruption Disclosure, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Isu yang berkaitan dengan lingkungan dalam kegiatan industri semakin menjadi isu yang selalu hangat dibicarakan sehingga pertanggungjawaban sosial menjadi dipertanyakan. Menurut Febrina dan Suaryana (2011) CSR merupakan bentuk tanggungjawab sosial suatu perusahaan terhadap lingkungan perusahaan utamanya terhadap masyarakat yang ada disekitar atau lingkungan industri tersebut berada. Sebuah perusahaan dituntut untuk menjunjung tinggi nilai moralitas dan etis, dengan cara menggapai keuntungan terbaik tanpa merugikan golongan atau sekelompok tertentu.

Salah satu jenis perusahaan yang kegiatan operasionalnya rentan terhadap kerusakan lingkungan adalah perusahaan pertambangan. Bahkan menurut data kompas (regional.kompas.com) kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia 70% diantaranya akibat adanya kegiatan operasi pertambangan. Angka tersebut tentunya bukanlah angka yang kecil.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan tak terkecuali perusahaan dalam bidang pertambangan untuk meningkatkan citra perusahaan diantaranya adalah adanya kesadaran perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan maupun publikasi perusahaan lainnya. Pemerintahpun mengakomodir mengenai pengungkapan CSR ini melalui UU dan peraturan BAPEPAM terkait. Selain itu dengan diadakannya ISRA (*Indonesian Sustainability Reporting Awards*) juga untuk memberikan apresiasi dalam pengungkapan CSR perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan (Trisnawati, 2012). Secara umum, standar pelaporan untuk mengungkapkan CSR menggunakan indeks yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Selain pengungkapan CSR secara umum, pengungkapan anti korupsi kemudian menjadi isu yang menarik untuk diungkapkan dalam laporan tahunan

perusahaan. Transparency International (2009) berpendapat bahwa dengan adanya pengungkapan anti korupsi dalam sebuah perusahaan menunjukkan bahwa adanya indikator yang kuat dari kualitas dan upaya sebuah organisasi atau perusahaan dalam menangani korupsi. Korupsi dalam sebuah korporasi telah menjadi isu penting yang sering diperdebatkan oleh akademisi maupun masyarakat umum (Karim, *et al.*, 2016). Hal ini selaras dengan data yang dikeluarkan oleh ACFE (2016) menunjukkan bahwa penyelewengan aset dan korupsi merupakan kegiatan *fraud* yang paling sering dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian sebelumnya kaitannya dengan pengungkapan CSR telah banyak dilakukan dengan menggunakan standar GRI seperti pada penelitian Febrina dan Suaryana (2011); Permatasari (2012); Trisnawati (2012); Cheng dan Christiawan (2011); Luthan, *et al.* (2012). Berbagai hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR dari GRI belum menunjukkan skor yang maksimum. Selain itu penelitian sebelumnya kaitannya dengan pengungkapan anti korupsi belum begitu banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hanya Karim, *et al.* (2016) yang melakukan penelitian kaitannya dengan variabel anti korupsi tersebut. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengungkapan anti korupsi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

2 Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam melihat pengungkapan CSR dalam perusahaan dalam menguji dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dengan adanya pengungkapan anti korupsi apakah akan memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan atau tidak.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Stakeholder atau pemangku kepentingan perusahaan adalah individu atau kelompok yang dalam keberadaannya sangat dipengaruhi dan atau juga mempengaruhi terhadap keberadaan suatu perusahaan (Purwanto, 2011). Sehingga keberadaan para *stakeholders* tersebut menjadi pertimbangan paling penting bagi perusahaan untuk menginformasikan segala kegiatan perusahaan untuk proses pengambilan keputusan. Menurut teori ini, dengan keberadaan sebuah perusahaan, perusahaan itu tidak hanya melakukan kegiatan usahanya untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus memberikan kontribusi atau manfaat bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Oleh sebab itu, adanya dukungan dari pemangku kepentingan inilah yang nantinya dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Rosiana, *et al.*, 2013). Dengan adanya beberapa kepentingan tersebut, maka dalam setiap proses pengambilan keputusannya manajemen perusahaan harus selalu memperhatikan adanya kepentingan dari para *stakeholders*-nya ini agar perusahaan juga senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi membahas mengenai adanya hubungan sosial antara masyarakat dengan sebuah perusahaan. Dalam teori ini menjelaskan bahwa ketika perusahaan ingin selalu diterima oleh lingkungan sekitar perusahaan dalam hal ini masyarakat, maka perusahaan tersebut harus selalu mengungkapkan kegiatan sosial perusahaannya agar bernilai positif dimata masyarakat sehingga secara tidak langsung akan menjamin keberlangsungan hidup perusahaan (Reverte, 2009). Teori ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan wajib hukumnya untuk selalu mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan (CSR) semaksimal mungkin agar dapat diterima oleh para *stakeholders* perusahaan, karena hal ini juga akan

berdampak terhadap perusahaan yang mana dengan adanya pengungkapan tersebut digunakan untuk melegitimasi kegiatan sosial perusahaan di mata masyarakat, hal tersebut menunjukkan kepatuhan perusahaan dalam mengungkapkan CSR perusahaan (Rosiana *et al.*, 2013).

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan adanya keinginan sebuah manajemen perusahaan untuk mengungkapkan semaksimal mungkin informasi yang terdapat dalam sebuah perusahaan kepada para pemangku kepentingan perusahaan (pihak eksternal perusahaan) karena bagaimanapun perusahaan menyadari bahwa informasi yang diterima oleh pihak eksternal perusahaan tidak akan sebanyak informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen itu sendiri. Oleh karenanya, seluruh informasi yang ada dalam sebuah perusahaan, baik itu informasi keuangan maupun informasi non keuangan perusahaan merasa wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan. Salah satu jenis informasi yang diungkapkan tersebut ialah mengenai kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan mengungkapkan hal tersebut dengan harapan pihak eksternal perusahaan juga mengetahui banyak hal mengenai kegiatan CSR perusahaan dan juga berharap nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata eksternal perusahaan (Rustiarini, 2010).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR atau tanggungjawab sosial perusahaan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan sebagai wujud dari tanggungjawab sosial perusahaan dalam meningkatkan ekonomi perusahaan dan juga sebagai wujud dalam meningkatkan taraf hidup para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar perusahaan. Menurut Cheng dan Christiawan (2011), CSR sangat bermanfaat bagi perusahaan seperti meningkatnya nilai, citra dan daya tarik perusahaan di mata pemegang saham

maupun calon investor perusahaan, dapat meningkatkan penjualan perusahaan, meningkatkan *brand image* perusahaan dll. selain itu juga CSR juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar perusahaan, karena dengan keberadaan perusahaan tersebut justru memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitarnya seperti terbukanya lapangan pekerjaan, adanya bantuan dari perusahaan terhadap penduduk sekitar dll. Adapun pengungkapan CSR merupakan sarana perusahaan dalam menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan perusahaan mengenai kegiatan perusahaan dalam hal tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya (Mathews dalam Rosiana, *et al.*, 2013)

Pengungkapan Anti Korupsi

Perusahaan didorong untuk menerapkan strategi untuk memerangi kegiatan korupsi (Hills *et al.*, 2009). Oleh karena itu, pencegahan korupsi dapat dijadikan sebagai bentuk pengungkapan tambahan untuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholders dan dikomunikasikan kepada semua bagian perusahaan. Hal ini sejalan dengan Transparency International (2010) yang menunjukkan bahwa penilaian dan mitigasi risiko perusahaan akan praktik suap dan korupsi harus menjadi bagian dari pendekatan perusahaan dalam melaksanakan tanggungjawab sosialnya. Pengungkapan korupsi membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi baik secara internal maupun eksternal (Hess, 2009)

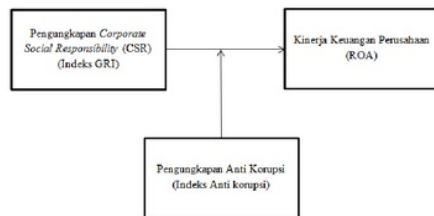
Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah cerminan dari kondisi atau keadaan perusahaan yang mengungkapkan hasil kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan salah satu cara untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan sendiri merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu secara komprehensif dari mulai

proses penghimpunan dana perusahaan hingga proses penyaluran dana perusahaan (Jumingan dalam Luthan, *et al.*, 2012). Sedangkan menurut Sutrisno (2012) kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak.

Kerangka Konseptual dan Perumusan Hipotesis

Variabel penelitian ini dibagi menjadi tiga jenis variabel yaitu pertama adalah variabel terikat yang berupa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Variabel kedua yaitu variabel bebas dalam penelitian ini berupa pengungkapan CSR, sedangkan pengungkapan anti korupsi dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderating. Kerangka Konseptual yang menjelaskan mengenai alur dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dengan berlandaskan pada teori *stakeholder*, maka terdapat hubungan yang positif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan dengan semakin puasnya para *stakeholders* perusahaan terhadap tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan justru akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Saleh *et al.*, dalam Luthan *et al.*, 2012). Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab

perusahaan terhadap *stakeholders* perusahaan, maka perusahaan seringkali terlibat dalam kegiatan CSR, karena dengan adanya kegiatan tersebut nantinya akan perusahaan sendirilah yang akan mendapatkan nilai positif dari masyarakat.

Menurut Karim *et al.*, (2016) dari sudut pandang teori legitimasi, pengungkapan informasi CSR dianggap penting karena akan membangun citra yang positif di masyarakat.

Pengungkapan menyediakan kesempatan bagi perusahaan untuk menyebarkan informasi berharga terutama untuk para pemangku kepentingan seperti analis saham, pasar modal dan investor. Melalui palaporan CSR tersebut, investor akan mengevaluasi strategi, arus kas dan reputasi perusahaan. Sehingga dengan adanya pengungkapan CSR dalam perusahaan maka turut serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthan *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. ⁹

$H_1 =$ Diduga pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan Anti Korupsi dalam Hubungannya dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengungkapan CSR merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal yang positif kepada para *stakeholders* yang mengungkapkan bahwa perusahaan dapat memberikan jaminan akan keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya. Pengungkapan anti korupsi merupakan salah satu bentuk

dari pengungkapan tanggungjawab perusahaan yang menyatakan bahwa perusahaan peduli terhadap penegakan korupsi yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa anti korupsi memiliki korelasi terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti penelitian Karim *et al.* (2016). Sehingga dengan adanya tambahan pengungkapan anti korupsi dalam laporan tahunan perusahaan maka hal tersebut akan mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_2 = Diduga pengungkapan anti korupsi akan mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan tahun 2016-2018. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu dengan cara memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2016-2018 yang telah tersedia sebagai acuan dasar. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 yang berjumlah 63 laporan tahunan, kemudian sampel nantinya akan ditentukan dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu dengan teknik *random sampling* menggunakan rumus slovin, sehingga dipilih 54 sampel yang dipilih secara acak dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

Definisi operasional variabel yang dipakai yaitu:

1. Variabel pertama yaitu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks CSR dari standar yang telah ditetapkan oleh GRI yaitu dengan cara memberikan skor “0” untuk setiap item yang tidak diungkapkan dan memberi skor “1” untuk setiap item yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ICSR = \frac{n}{k} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :
 ICSR = Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan
 n = 1 jika item diungkapkan, 0 jika tidak diungkapkan.
 k = Jumlah maksimal item yang harus diungkapkan

2. Variabel kedua yaitu variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Anti Korupsi yang menggunakan daftar pengungkapan anti korupsi yaitu dengan cara memberikan skor “0” untuk setiap item yang tidak diungkapkan dan memberi skor “1” untuk setiap item yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan. Rumus dan item yang digunakan dalam penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian Karim *et al.*, (2016) adalah sebagai berikut :

$$ACDI = \frac{x}{N} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :
 ACDI = Indeks Pengungkapan Anti Korupsi
 x = 1 jika item diungkapkan, 0 jika tidak diungkapkan.
 N = Jumlah maksimal item yang harus diungkapkan

3. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan dimana kinerja keuangan perusahaan ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yang dilaporkan oleh perusahaan yang digunakan untuk melihat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya selama

satu periode akuntansi berjalan serta mencerminkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. ROA dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Moderasi digunakan dalam penelitian sebagai teknik analisis data untuk mendapatkan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan. Dengan bantuan program SPSS versi 16 maka uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji statistik t dilakukan sebagai tahapan dalam proses analisis data.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat disajikan bahwa pengungkapan CSR terendah yaitu hanya sebesar 20% item yang diungkapkan dari keseluruhan item CSR yang seharusnya diungkapkan, hal ini terjadi pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk tahun 2016 dan PT. Mitra Investindo, Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum dari pengungkapan CSR yaitu sebesar 86,67% item yang diungkapkan dari keseluruhan item CSR yang seharusnya diungkapkan, hal ini telah dilakukan oleh PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk untuk tahun 2017 dan tahun 2018. Sedangkan nilai rata-rata pengungkapan CSR perusahaan pertambangan yaitu 53,79% dengan nilai standar deviasi sebesar 16,73%.

Indeks pengungkapan Anti Korupsi (ACDI) masih tergolong sangat rendah dengan rata-rata pengungkapan anti korupsi hanya sebesar 10,37% untuk perusahaan pertambangan dengan standar

deviasi sebesar 13,98%. Nilai minimum dari pengungkapan anti korupsi ini bernilai 0% yang artinya masih ada beberapa perusahaan pertambangan yang tidak melakukan pengungkapan anti korupsi sama sekali dalam laporan tahunan perusahaannya, yaitu sebanyak 16 laporan tahunan perusahaan dari 54 sampel. Sedangkan pengungkapan terbanyak (nilai maksimum) dari pengungkapan anti korupsi ini yaitu sebesar 52,50% yang telah dilakukan oleh PT. Timah, Tbk pada laporan tahunan tahun 2018.

Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar -41,59% yang terjadi pada perusahaan PT. Energi Mega Persada, Tbk pada tahun 2016. ROA bernilai negatif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian yang cukup besar sehingga perusahaan dianggap memiliki kinerja keuangan terburuk dari perusahaan pertambangan jika diukur dengan ROA. Sedangkan nilai maksimum ROA dari perusahaan sampel yaitu sebesar 45,67% yang terjadi pada perusahaan PT. Cakra Mineral, Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan terbaik jika dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 3,24% dengan standar deviasi sebesar 12,92%.

Analisis Regresi

Semua variabel penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSR	54	0,2	0,866666667	0,537860082	0,167266823
ACDI	54	0,00	0,525	0,103703704	0,139778076
ROA	54	-0,415936412	0,456683471	0,032358826	0,129227031
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Hasil Olah Data, 2019.

Tabel 2
Hasil Uji R Square

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,216 ^a	,047	,009	,12862

a. Predictors: (Constant), ACDI, ICSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2019.

Tabel 3
Persamaan Regresi 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,048	,059		-,810	,421
ICSR	,149	,105	,193	1,420	,162

a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4
Persamaan Regresi 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,098	,081		-1,206	,234
ICSR	,261	,158	,337	1,649	,105
ACDI	,268	,618	,290	,434	,666
Interasi	,537	,839	,467	,640	,525

a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Langkah selanjutnya adalah menguji Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi dapat disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 tersebut, nilai R² menunjukkan angka 0,009 yang berarti bahwa hanya sebesar 0,9% variasi variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan

bahwa sangat rendah atau lemahnya variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini.

Langkah selanjutnya adalah menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya dengan menggunakan uji t. Hasil uji regresi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3 dan 4 sebagai berikut.

Persamaan regresi 1 bertujuan untuk melihat apakah variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 3 tersebut maka model regresi linier sederhana dapat ditentukan sebagai berikut :

$$ROA = -0,048 + 0,149 ICSR \dots \dots \dots (4)$$

Persamaan regresi 2 bertujuan untuk melihat apakah variabel pengungkapan anti korupsi dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 2 tersebut maka model regresi moderasi dapat ditentukan sebagai berikut :

$$ROA = -0,098 + 0,261 ICSR + 0,268 ACDI + 0,537 \text{Interaksi} \dots \dots \dots (5)$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak didukung oleh data. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$ yang berarti bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai koefisien 0,149 yang menunjukkan hubungan yang positif. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan menunjukkan semakin meningkatkan

kinerja perusahaan meskipun hal ini tidak berpengaruh secara signifikan.

Alasan hipotesis pertama tidak terdukung mungkin dikarenakan masih rendahnya tingkat pengungkapan CSR dalam perusahaan pertambangan. Seperti disajikan pada tabel 1, rata-rata tingkat pengungkapan CSR perusahaan pertambangan hanya sebesar 53,79% tentulah angka ini masih tergolong rendah mengingat aktivitas perusahaan pertambangan berhubungan langsung dengan lingkungan. Sehingga dengan masih rendahnya tingkat pengungkapan CSR ini menjadikan pengungkapan CSR bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan CSR hanya merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan saja terhadap masyarakat dan dengan diaturnya dalam UU sehingga perusahaan merasa wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan perusahaannya. Penelitian ini tidak dapat membuktikan teori sinyal yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pengungkapan dalam perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthan, et. al. (2012) yang mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

Pengaruh Pengungkapan Anti Korupsi dalam Hubungannya dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan anti korupsi akan mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak didukung oleh data. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik yang memperoleh nilai signifikansi $0,525 > 0,05$ yang berarti

bahwa pengungkapan anti korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan.

Pengungkapan anti korupsi dalam perusahaan pertambangan bukan merupakan suatu hal yang menjadi *urgent* untuk diungkapkan, hal ini dibuktikan dengan sangat rendahnya kesadaran perusahaan pertambangan di Indonesia untuk mengungkapkannya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang belum mengungkapkan item pengungkapan anti korupsi yaitu sebanyak 16 perusahaan sampel dan bahkan rata-rata pengungkapannya hanya pada angka 10,37% hal ini mungkin disebabkan belum adanya kewajiban oleh pemerintah untuk mengungkapkan hal tersebut. Sehingga dengan menambahkan pengungkapan anti korupsi dalam laporan tahunan tidak dapat memberikan pengaruh apapun pada pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dengan adanya pengungkapan anti korupsi apakah akan memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan atau tidak. Berdasarkan pengujian 2 (dua) hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dan regresi moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan perusahaan melakukan pengungkapan CSR tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pengungkapan anti korupsi tidak dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja

keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan perusahaan melakukan pengungkapan anti korupsi dalam laporan tahunan perusahaan tidak akan memberikan dampak apapun terhadap hubungan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan.

Implikasi Penelitian

Terdapat beberapa implikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan dan kinerja keuangan perusahaan seperti investor, kreditor serta pihak manajemen sebagai berikut :

- a. Bagi investor dan kreditor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat kondisi suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, agar di kemudian hari investor atau kreditor tidak salah dalam proses pengambilan keputusannya. Sehingga investor dan kreditor dapat dengan mudah menganalisa kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi pihak manajemen dapat dijadikan sebagai kinerja perusahaan utamanya kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

8 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, antara lain :

- a. Penelitian ini tidak dapat membuktikan teori sinyal yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menemukan variabel yang sekiranya dapat membuktikan teori sinyal kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkombinasikan dengan penelitian kualitatif.

- c. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan pertambangan saja sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengombinasikan beberapa jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

ACFE. 2016. *Report to The Nations*. Diambil dari www.acfe.org

⁷ Cheng, Megawati dan Yulius Logi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(3), Mei 2011, h: 24-36.

Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.

Febrina dan Suaryana, ¹⁵ Agung., 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XIV.

Ghozali, Imam. (2011) "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁴ Global Reporting Initiatives. 2000. *Pedoman Laporan Berkelanjutan*. From <https://www.globalreporting.org/reporting/reporting-framework-overview/pages/default.aspx>

³ Hess, D., 2009. Catalyzing corporate commitment to combatting corruption. *J.Bus. Ethics* 88.

Hills, G., Fisk, L., Mahmud, A., 2009. Anti-corruption as Strategic CSR: a Call to Action for Corporations. Retrieved from: www.ethics.org/files/u5/AnticorruptionFINAL.pdf.

Karim, N. K., Animah., Sasanti, E.E., 2016 "Pengungkapan Anti Korupsi dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Terdaftar di Indeks SRI KEHATI", *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma Vol.15 No.2, Desember 2016*, hal. 28-51

Luthan, E., Rizki, S.A., Edmawati, S.D., 2012. "Pengaruh pengungkapan tanggungjawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan". *Jurnal Ekuitas : Ekonomi dan Keuangan vol. 1 tahun 2012*, hal. 204-219

⁵ Permatasari, I. 2012. Analisis katakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. E-library UMS/repository/skripsi/index

Purwanto, A., 2011, "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap *Corporate Responsibility*", *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 1, hal 13-27.

Reverte, C. 2009. Determinants of *Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings* by Spanish Listed Firms. *Journal of Business Ethics*, 88, pp: 351-366.

² Rosiana, G.,A.,M.,E., Juliarsa, G., Sari, M., M.,R. 2013. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal. 723-738.

Rustiarini, Ni Wayan. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.

6 Sutrisno, H. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

3 Transparency International, 2009a. *Transparency in Reporting on Anticorruption. A Report on Corporate Practices*, Berlin.

Transparency International, 2010. *Corporate Responsibility & Anti-*

corruption: the Missing Link, Working Paper. Retrieved from: www.transparency.org

5 Trisnawati, Rina., 2012. "Pengukuran Tanggungjawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditing di Indonesia Vol. 16, No.2, Desember 2012*, hal. 103-121.

Website : www.idx.co.id

Website : www.globalreporting.org

Website : www.regional.kompas.com

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to iGroup

Student Paper

2%

2

Submitted to Udayana University

Student Paper

2%

3

Joseph, Corina, Juniati Gunawan, Yussri Sawani, Mariam Rahmat, Josephine Avelind Noyem, and Faizah Darus. "A comparative study of anti-corruption practice disclosure among Malaysian and Indonesian Corporate Social Responsibility (CSR) best practice companies", Journal of Cleaner Production, 2016.

Publication

1%

4

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

1%

6	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	1%
7	ahmadnofandi23.blogspot.com Internet Source	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
11	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
12	Kiagus Andi, Rizky Isnaeni, Ade Widiyanti. "THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH FIRM SIZE AS A CONTROL VARIABLE", Humanities & Social Sciences Reviews, 2019 Publication	<1%
13	id.scribd.com Internet Source	<1%
14	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%

ojs.unud.ac.id

15

Internet Source

<1%

16

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1%

17

library.um.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On